

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Bab ini merupakan kesimpulan yang mengacu pada rumusan masalah pada bab I. Kesimpulan ini penulis ambil setelah meneliti contoh kalimat yang menjadi objek penelitian berdasarkan jenis kalimat dan penggunaan pelesapannya dengan menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dan metode analisis data analisis fenomenologi.

1. Bentuk *Shouryaku Hyougen* yang terdapat pada iklan *Toyota Doraemon 1-9*, *Softbank Triendle Reina 1-6*, dan *Toyota Reborn Oda Nobunaga 1-11*.

Mengacu pada tabel frekuensi jenis kalimat dan penggunaan pelesapan, pada objek penelitian bentuk pelesapan yang sering dipergunakan antara lain

- a) Pelesapan partikel (格助詞省略)
 - Partikel 「は」 sebanyak 133 pelesapan
 - Partikel 「を」 sebanyak 31 pelesapan
 - Partikel 「に」 sebanyak 25 pelesapan
 - Partikel 「が」 sebanyak 9 pelesapan
- b) Pelesapan subjek (主語省略)
 - Persetujuaan yang tak terungkap sebanyak 110 pelesapan
 - Pembicara / penulis sebanyak 84 pelesapan
 - Kondisi berkelanjutan sebanyak 42 pelesapan
 - Subjek umum sebanyak 15 pelesapan
- c) Pelesapan kata ganti personal (人称の制約)
 - Orang pertama sebanyak 95 pelesapan
 - Orang kedua sebanyak 69 pelesapan
 - Orang ketiga sebanyak 40 pelesapan

Siti Farida, 2014
ANALISIS DESKRIPTIF SHOURYAKU HYOUGEN DALAM IKLAN TOYOTA DORAEMON 1-9, SOFTBANK TRIENDLE REINA 1-6, DAN TOYOTA REBORN ODA NOBUNAGA 1-11

2. Penggunaan *Shouryaku Hyougen* dalam iklan *Toyota Doraemon 1-9*, *Softbank Triendle Reina 1-6*, dan *Toyota Reborn Oda Nobunaga 1-11*.

a) Pelesapan partikel (格助詞省略)

Seperti yang telah dipaparkan pada poin pertama, penggunaan pelesapan partikel didominasi oleh partikel 「は」. Berikut merupakan uraian fungsi partikel 「は」 yang terdapat pada kalimat yang meniadakan partikel 「は」

- Sering digunakan pada saat pembicara menyederhanakan topik yang sering bersamaan dengan peniadaan pembicara.
- Berfungsi sebagai pembanding.
- Berfungsi sebagai partikel pada kalimat negatif yang menyatakan juga informasi yang sedang dibicarakan.
- Berfungsi sebagai penekan atau empasis.

Selanjutnya fungsi 「を」 yang telah ditiadakan pada kalimat adalah sebagai partikel yang diletakkan sebelum verba yang menyatakan sebuah perbuatan. Namun penghilangan partikel 「を」 yang berperan sebagai penentu kuat semantis verba maupun nomina yang berkookurasi tidak ditemukan dari objek penelitian. Kemudian pada penggunaan pelesapan partikel 「に」 yang ditiadakan berfungsi sebagai partikel yang menyatakan tujuan atau pun lokasi serta penunjuk waktu atas terjadinya sesuatu

Sementara itu berikut uraian penguasaan Pelesapan partikel 「が」.

- Digunakan untuk menunjukkan subjek dalam kalimat dengan verba dan adjektiva tertentu.

- Menunjukkan pada sifat yang dimiliki subjek dengan adjektiva
- Sebagai penunjuk objek yang menyatakan potensi .

b) Pelesapan subjek (主語省略)

Persetujuan yang tak terungkap merupakan pelesapan yang menghilangkan banyak kata. Pelesapan ini banyak dipergunakan apabila sebuah kondisi percakapan memiliki unsur unsur.

- Subjek maupun topik yang dibicarakan telah dipaparkan pada kalimat sebelumnya sehingga tidak diperlukan pengulangan dalam percakapan.
- Pemahaman situasi yang dialami pembicara dan pendengar sesuai.
- Pembicara dan pendengar memahami urutan pembicaraan dan situasi yang terjadi dalam percakapan.

Kemudian pelesapan subjek pembicara / penulis kata. Berikut merupakan unsur-unsur yang mengindikasikan dipergunakannya pelesapan subjek.

- Pembicara tidak menyebutkan subjek pada sebuah kalimat.
- Kalimat yang dipergunakan biasanya berupa kalimat predikatif yang menyatakan kondisi, aktifitas maupun sifat .
- Dipergunakan pada kalimat-kalimat yang menyatakan keinginan dan kalimat interogatif yang menanyakan kondisi, aktifitas maupun sifat .

Sementara itu pelesapan kondisi berkelanjutan memiliki unsur yang serupa dengan penggunaan pelesapan persetujuan yang tak terungkap. Unsur tersebut yaitu topik yang dipaparkan pada kalimat sebelumnya tidak diulangi kembali. Selain itu pelesapan ini

pun bisa diterapkan dengan menggunakan pilihan kata yang berasosiasi.

Terakhir pelesapan subjek umum merupakan pelesapan yang memiliki unsur penggunaan yang paling sederhana dari tipe pelesapan yang lain. Pelesapan subjek umum ini biasa dipergunakan baik itu untuk pembicara maupun lawan bicara akan tetapi kondisi, aktifitas maupun sifat yang terdapat pada kalimat tersebut adalah kalimat yang bisa dikenakan pada siapapun.

c) Pembatasan kata ganti personal (人称の制約)

Pembatasan kata ganti personal ini sangat berkaitan dengan pelesapan subjek. Hal tersebut dikarenakan tidak sedikit kata yang menjadi subjek yang dihilangkan merupakan kata ganti personal. Pembatasan kata ganti orang pertama dipergunakan untuk menyederhanakan ungkapan yang menyatakan keinginan, emosi dan sensasi yang dirasakan oleh pembicara agar bisa lebih ringkas mangkus, sehingga pembicara tidak menyertakan subjek ataupun kata ganti dalam ungkapannya. Selanjutnya pembatasan kata ganti orang kedua memiliki kecenderungan dipergunakan pada kalimat tanya dan kalimat perintah. Kemudian terakhir, untuk pelesapan orang ketiga menyatakan tentang keinginan, harapan dan sensasi. Namun memiliki perbedaan yaitu menggunakan bentuk kalimat yang menyatakan sebuah kabar seperti menggunakan pola 「-そうだ、-がっている、といたた、と言う、など」.

3. Ciri khas *Shouryaku Hyougen* yang terdapat pada iklan *Toyota Doraemon 1-9*, *Softbank Triendle Reina 1-6*, dan *Toyota Reborn Oda Nobunaga 1-11*.

a) Ungkapan yang paling banyak ditemukan adalah ungkapan yang berupa kalimat tunggal (単文) sehingga informasi yang

Siti Farida, 2014
ANALISIS DESKRIPTIF SHOURYAKU HYOUGEN DALAM IKLAN TOYOTA DORAEMON 1-9, SOFTBANK TRIENDLE REINA 1-6, DAN TOYOTA REBORN ODA NOBUNAGA 1-11

disampaikan tidak terlalu rumit karena menyampaikan satu informasi.

- b) Berbeda dengan iklan yang ditayangkan pertelevisian Indonesia, kalimat promosional yang ditampilkan dalam objek penelitian dirasakan sangat persuasif. Hal tersebut dapat dilihat dari kalimat-kalimat yang disederhanakan namun secara langsung menginformasikan keunggulan produk maupun kepada aktifitas yang mendekatkan konsumen kepada produk.
- c) Pelesapan kata ganti personal berkaitan erat dengan peniadaan partikel, terutama partikel 「は」 dan 「が」. Penggunaan kedua partikel ini yang berdekatan dengan subjek dan topik, sehingga peniadaannya sering ditemukan.
- d) Penggunaan plesetan dalam iklan sangat sering digunakan pada iklan yang menjadi objek penelitian. Penggunaan plesetan ini berpengaruh pada urutan penggunaan percakapan yang kebanyakan diisi dengan ungkapan yang disederhanakan, kalimat predikatif maupun kalimat minim.
- e) Penggunaan latar yang berbeda dalam satu iklan, membuat penggunaan bahasa yang dipergunakan pun berbeda. Dengan perubahan latar tertentu penggunaan pelesapan pun akan memiliki karakter yang khas seperti bahasa yang diperhalus, kata ganti orang dalam ragam hormat, dan juga aksen yang dipergunakan untuk penegasan makna.

B. REKOMENDASI

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya

Pelesapan dalam bahasa Jepang tentu lebih luas dari yang bisa penulis uraikan pada saat ini, sehingga masih banyak bentuk pelesapan yang masih bisa

Siti Farida, 2014
*ANALISIS DESKRIPTIF SHOURYAKU HYOUGEN DALAM IKLAN TOYOTA DORAEMON 1-9, SOFTBANK
TRIENDLE REINA 1-6, DAN TOYOTA REBORN ODA NOBUNAGA 1-11*

digali lebih dalam lagi. Berikut penulis menyarankan topik-topik yang bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. Antara lain :

- a) Hubungan penggunaan pembatasan kata ganti orang dengan partikel tertentu dalam bahasa Jepang. Pembatasan kata ganti personal sering diikuti dengan dilesapkannya dengan partikel, hal ini menarik untuk diteliti, seperti mengenai partikel apa saja yang mampu mengidentifikasi penggunaan kata ganti personal tertentu, kondisi seperti apakah yang mendukung kata ganti personal dan partikel untuk dimunculkan atau dilesapkan.
- b) Kesalahan pelesapan dalam kalimat. Kasus dengan topik ini akan sering dijumpai dalam bentuk karangan yang dibuat oleh pembelajar bahasa Jepang baik pemula maupun mahir. Selain untuk menemukan ciri dan cara untuk menambah kealamian berbahasa Jepang, dengan ditelitinya topik ini tidak menutup kemungkinan hasil penelitiannya mampu menemukan kelemahan dan kesalahan analisis pelesapan yang telah ditulis, serta menemukan analisa yang lebih baik dan benar.
- c) Aspek kebahasaan yang sering muncul dalam pelesapan bahasa Jepang. Topik ini akan membantu para pembelajar yang sering merasa sulit untuk menyampaikan pendapat dalam bahasa Jepang, untuk bisa membuat kalimat singkat yang informatif. Dengan memperhatikan aspek apa saja yang seminimal mungkin harus ada dalam sebuah kalimat atau ungkapan dalam bahasa Jepang, diharapkan pembelajar bahasa Jepang bisa mengatasi kesulitan dalam mengungkapkan pendapat dalam bahasa Jepang.

Beberapa contoh topik yang penulis sampaikan di atas hanya merupakan sebagian contoh kecil dan tentunya masih banyak lagi tema-tema yang berkaitan erat dengan pelesapan bahasa Jepang.

Siti Farida, 2014
ANALISIS DESKRIPTIF SHOURYAKU HYOUGEN DALAM IKLAN TOYOTA DORAEMON 1-9, SOFTBANK TRIENDLE REINA 1-6, DAN TOYOTA REBORN ODA NOBUNAGA 1-11



Siti Farida, 2014
*ANALISIS DESKRIPTIF SHOURYAKU HYOUGEN DALAM IKLAN TOYOTA DORAEMON 1-9, SOFTBANK
TRIENDLE REINA 1-6, DAN TOYOTA REBORN ODA NOBUNAGA 1-11*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu